

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PRILAKU JUJUR SISWA KELAS X
DI SMA HARAPAN MEKAR MEDAN T.A 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi bimbingan dan
konseling

Oleh :

RINI SAFITRI

NPM:1702080021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam
Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu, Tanggal 16 oktober 2021 Pada Pukul 08.00
WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Rini Safitri
NPM : 1702080021
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X
Di Sma Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd

Dra. Hj. Syamsayurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Jamila M.Pd
2. Deliati, S.Ag, S.Pd M.Ag
3. Muhardi Kahar S.Psi., M.Pd

- 1.
- 2.
- 3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rini Safitri
NPM : 1702080021
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X Di SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021

Sudah Layak Di Sidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

Diketahui oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl.KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Nama : Rini Safitri
NPM : 1702080021
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X Di SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf
30-09-2021	Perbaikan Diskusi Hasil Pencitian	
05-10-2021	Perbaikan Kesimpulan Dan Saran	
07-10-2021	Perbaikan Deskripsi Hasil Penelitian	
12-10-2021	Acc skripsi disetujui untuk ujian skripsi	

Medan, Oktober 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Program studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

Scanned by TapScanner

ABSTRAK

RINI SAFITRI. 1702080021 . Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X Di SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/ 2021. Skripsi . Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univrsitas Muhammadiyah Sumater Utara . Dosen Pembimbing Muhardi Kahar S,,Psi,,M.,Pd

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan prilaku jujur siswa kelas x di SMA Harapan Mekar medan tahun pembelajaran 2020/2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan prilaku jujur siswa kelas x di SMA Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini sebanyak 8 orang siswa yang memiliki ciri-ciri prilaku jujur yang rendah. Sample yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan dilakukannya Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan meningkatkan prilaku jujur siswa kelas X di SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Ternyata telah berhasil meningkatkan prilaku jujur siswa hal ini dilihat ketika siswa sedang berada di dalam kegiatan bimbingan kelompok yang di lakukan dengan tatap muka.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Prilaku Jujur

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT , yang telah memberikan rahmat nikmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana penulis merasa telah sampai final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya proposal skripsi ini. Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan, mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar proposal skripsi ini baik dan benar. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan prilaku jujur siswa Siswa Kelas X SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2020-2021.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya yang teristimewa kepada ayahanda tercinta Selamat dan ibunda tercinta Samsini yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, member semangat, kasih sayang yang tiada ternilai dan memberi doa yang tiada hentinya

serta dukungan baik secara moral maupun material. Penulis menyadari bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Elfrianto, M.pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Syamsuryunita. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Fauzi Hasibuan, S.Pd,M.Pd. Selaku Ketua program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Yudha Astuti, S.Psi,M.Psi. selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Muhardi Kahar S.Psi.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak A Muin Tarigan S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Harapan Mekar Medan Medan dan seluruh staf PKS SMA harapan mekar Medan atas bantuan dan kerjasama kepada penulis selama penelitian.

8. Ibu Dian Hertanti, S.Psi. Selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Harapan Mekar Medan atas arahnya selama peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut.
9. Teman seperjuangan melia ,suci,alya ,diah ,khusnul dan elisa yang sudah membantu dalam pembuatan proposal skripsi ini yang sudah meluangkan waktu dan memberikan ilmu,motivasi dan saran kepada penulis.
10. Teman seperjuangan BK A pagi yang sudah menemani dari awal semester sampai dengan semester 6. Dan tak lupa juga dengan teman-teman seperjuangan anak BK A pagi yang sudah menemani satu tahun ini.
11. Semua pihak – pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimah kasih banyak atas do'a dan dukungannya.

Akhir kata penulis harapkan semoga kiranya Proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri.
Aamiin Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan. Oktober 2021

Rini safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Kerangka Teoritis.....	5
1. Perilaku Jujur	5
1.1 Pengertian Prilaku Jujur	5
1.2 Pengertian Prilaku	5
1.3 Pengertian Jujur.....	6
1.4 Bentuk-Bentuk Kejujuran	7
1.5 Jenis-Jenis Perilaku Tidak Jujur.....	7
1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakjujuran	8
2. Bimbingan	9
2.1 Pengertian Bimbingan.....	9
2.2 Pengertian Konseling	10
2.3 Tujuan Bimbingan Dan Konseling	10
2.4 Fungsi Bimbingn Dan Konseling.....	10

2.5 Asas-Asas Bimbingan Dan Konseling	11
3.Layanan Bimbingan Kelompok	13
3.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	13
3.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	14
3.3 Manfaat Layanan Bimbingan Keleompok	15
3.4 Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok	15
3.5 Asas Layanan Bimbingan Kelompok	16
3.6 Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok	17
Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokas Dan Waktu Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
B. Subjek Dan Objek	20
1. Subjek	20
2. Objek	20
C. Variabel Penelitian	20
D .Defenisi Variabel Penelitian	21
E .Instrument Penelitian	21
F . Teknik Analisis Penelitian	30
BAB IV	
A. Deskripsi data	
1. Gambaran umum sekolah	32
2. Profil SMA Harapan Mekar medan	32
3. Visi Visi SMA Harapan Mekar Medan	33

4. Tujuan SMA Harapan Mekar Medan	34
5. Tugas Guru SMA Harapan Mekar Medan.....	35
6. Sarana Dan Prasaran SMA Harapan Mekar.....	38
7. Data Guru-guru SMA Harapan Mekar.....	40
8. Data siswa-siwi SMA Harapan Mekar.....	42
9. Struktur Organisasi SMA Harapan Mekar Medan.....	43
B. Deskripsi Hasil penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	50
D. Keterbatasan Peneitian	52
 BAB V.....	 53
a. Kesimpulan	53
b. Saran	53
 PENUTUP.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.. Menurut UU No. 20 Tahun 2013 Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.

Kejujuran merupakan nilai yang paling mendasar yang dimana kejujuran adalah kunci utama dalam hal apapun itu, kejujuran mau dari segi sekolah, lingkungan dan pada diri sendiri juga perlu nilai kejujuran maupun orang lain. Nilai kejujuran tak terbatas pada kebenaran kita dalam melakukan tugas ataupun pekerjaan, tetapi mencakup cara terbaik kita dalam ngebentuk pribadi yang objektif. Tanpa kejujuran dan kepercayaan tidak akan diperoleh pada siapapun. Oleh karena itu budayakan lah sifat jujur dalam setiap tempat dimanapun kita berada dan harus dipertahankan nilai kejujuran tersebut. Jujur dalam memberikan

penilaian terhadap siswa, Jujur dalam penggunaan waktu atau konsisten jujur dalam mengelola keuangan.

Selama dalam proses pembelajaran tentu ada gangguan pada diri siswa kejujuran akademik yaitu sikap kecurangan siswa dalam menghadapi ujian maupun kegiatan pembelajaran lainnya . kecurangan akan demikian memunculkan dalam diri siswa perlakuan watak yang tidak percaya diri , tidak disiplin , tidak bertanggung jawab , tidak berprestasi, tidak mau membaca buku pelajaran tapi siswa lebih rajin membuat catatan kecil untuk bahan menyontek.

Salah satu upaya untuk membentuk sebab perilaku jujur yang baik adalah dengan proses pendidikan di sekolah. Hal ini yang bisa dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pembelajaran pengembangan diri mengenai pentingnya memiliki kecerdasan spritual melalui layanan bimbingan konseling.

Dalam kegiatan ini untuk sebutan yang ada dalam sekolah yaitu bimbingan konseling jadi Peran guru dalam bimbingan konseling yaitu, meliputi peran guru kelas/mata pelajaran, dimana tugas dan tanggung jawab utama guru adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa. Kendati demikian, bukan berarti dia sama sekali lepas dengan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling. Peran dan kontribusi guru mata pelajaran tetap sangat diharapkan guna kepentingan efektivitas dan efisien pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Bahkan dalam batas-batas tertentu guru pun dapat bertindak sebagai konselor bagi siswanya.

Bimbingan kelompok adalah upaya untuk membimbing kelompok-kelompok siswa agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri. Jadi dengan adanya layanan bimbingan kelompok ini bisa membantu mengubah suatu sifat perilaku yang tidak baik menjadi perilaku yang baik

Pemberian layanan bimbingan kelompok ini diharapkan mampu untuk mengubah perilaku jujur siswa menjadi lebih positif. Dengan memanfaatkan bimbingan kelompok, maka akan terjalin hubungan kerjasama yang baik antar sesama anggota dan akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Setelah melakukan observasi awal dan pelaksanaan kegiatan PLP3 selama 3 minggu di SMA Harapan Mekar Medan masih banyak siswa yang melakukan kesalahan yang tidak jujur atau yang sering dibidang dengan cara menyontek karya orang lain atau plagiat hasil karya akademiknya akan senantiasa dirasakan dalam bentuk ketidakcakapan dalam dunia kerja atau dalam praktek-praktek lainnya dalam kehidupannya kelak. Dengan kata lain bisa jadi ia berhasil dalam nilai yang bagus, Namun tidak akan mendapat tempat dalam kapasitas hidupnya dimata orang lain, lebih-lebih dalam dunia kerja. Sebab nilai yang diperoleh adalah palsu.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian menyangkut *perilaku jujur* dengan mengangkat judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan perilaku Jujur Siswa SMA Harapan Mekar 2020/2021**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa kurang memiliki perilaku jujur
2. Masih banyak siswa tidak jujur dalam ujian
3. Masih banyak siswa tidak jujur dalam mengerjakan tugas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan keterbatasan kemampuan penelitian baik waktu dan pengalaman, maka peneliti hanya membatasi permasalahan pada “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan perilaku Jujur siswa dalam belajar dikelas x sekolah SMA Harapan Mekar T.A 2020/2021

D. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan perilaku Jujur Siswa Dalam Belajar kelas x sekolah SMA Harapan Mekar T.A 2020/2021

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah

1. “Untuk Mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan perilaku Jujur Siswa sekolah SMA Harapan Mekar T.A 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini sebagai bentuk pembekalan diri yang lebih baik, menambah pengetahuan tentang meningkatkan perilaku jujur siswa dan sebagai bahan pengembangan dan pembelajaran dalam bimbingan konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, proses penelitian ini ember pengalaman ilmiah dalam kegiatan meneliti.
- b. Bagi siswa agar memiliki kemampuan untuk berperilaku jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi guru BK pada khususnya, agar lebih memahami dan meningkatkan pola-pola bimbingan yang tepat sehingga tercapai tujuan dalam membentuk siswa-siswi yang memiliki perilaku jujur yang baik.
- d. Bagi orangtua agar dapat memberikan arahan, dukungan kepada siswa sehingga mereka memiliki kemauan dan kemampuan untuk mampu selalu berperilaku jujur.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Perilaku Jujur

1.1. Pengertian Perilaku Jujur

Perilaku jujur adalah investasi yang sangat berharga, karena dengan bersikap jujur akan memberikan manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan kita di masa yang akan datang". Perilaku adalah orang yang menggambarkan bahwa masalah yang dihadapi seseorang dapat bermuara pada prilakunya .kalau orang berbicara tentang prilaku maka prilaku itu yang dialami (refleks) dan yng dibentuk ataupun dipelajari .bagian tersar dalah perilaku yang dibentuk tau dipelajari.

Menurut (Notoatmojo 2012), Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari pada manusia itu sendiri, perilaku juga adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau tidak langsung dan mempunyai bentang

Perilaku adalah orang yang menggambarkan bahwa masalah yang dihadapi seseorang dapat bermuara pada prilakunya .kalau orang berbicara tentang prilaku maka prilaku itu yang dialami (refleks) dan yng dibentuk ataupun dipelajari .bagian terbesar adalah perilaku yang dibentuk atau dipelajari.

Menurut Fitri (2012:112) “Perilaku jujur selalu terkait dengan kesan terpercaya dan terpercaya selalu terkait dengan kesan tidak berdusta, menipu, atau memperdaya. Hal ini terwujud dalam tindakan dan perkataan”.

Menurut Walgito (2003 :16) Perilaku merupakan “respon dari stimulus,namun dalam individu itu ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya.

Menurut Notoatmojo (2001 :356).perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari pada manusia itu sendiri,perilaku juga adalah apa yang dikerjakan oleh organism tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau tidak langsung. Dan hal ini berarti bahwa perilaku terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni yang disebut rangsangan, dengan demikian suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi perilaku tertentu”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kejujuran berasal dari kata “jujur” yang mempunyai arti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang dan tulus atau ikhlas. Kejujuran sendiri dapat di lihat dari apa yang di sampaikan dan di perbuat dengan niat atau hati nurani

Jujur merupakan sikap utama seorang anak yang baik,kamu pasti sudah sering mendengarnya . Orang tua dirumah dan bapak ibu guru disekolah selalu mengingatkan kita untuk bersikap jujur.

Dari Dr.Sofan s.willis (2011:15) kejujuran adalah kata kunci bagi terlaksannya Negara sehingga mencapai kesejahteraan rakyat . Sampai saat ini sejak kita merdeka belum pernah rakyat merasakan sejaterahnya hidup,terutama

selalu dalam tekanan ekonomi. Hidup melarat rakyat di Indonesia tidak seimbang dengan para pejabat Negara yang kaya raya

Menurut Muslich (2011:177) yang menyatakan bahwa “Perilaku jujur adalah investasi yang sangat berharga, karena dengan bersikap jujur akan memberikan manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan kita di masa yang akan datang”.

Menurut pendapat Gea (2002:253) bahwa yang menyatakan: Perilaku jujur merupakan sikap moral utama yang menentukan baik buruknya manusia dari sudut etis. Sikap jujur itu selalu berlangsung dalam setiap tindakan keterbukaan. Kejujuran memberi bobot moral sosial pada setiap tindakan keterbukaan. Sebaliknya, keterbukaan memberi bobot sosial-moral pada kejujuran, dengannya kejujuran dapat dipraktikkan dalam kehidupan sosial yang nyata.

Jadi demikian halnya menurut pendapat ahli yang telah dikemukakan Perilaku jujur adalah investasi yang sangat berharga karena Sifat jujur termasuk ke dalam salah satu sifat baik yang dimiliki oleh manusia. Orang yang memiliki sifat jujur merupakan orang berbudi mulia dan yang pasti merupakan orang yang beriman.

1.2. Bentuk- bentuk kejujuran

Adapun Bentuk –bentuk kejujuran dalam ajaran islam adalah bentuk-bentuk kejujuran dapat diuraikan sebagai berikut

1. Kejujuran Lisan, yaitu memberikan penjelasan yang sesuai dengan realita yang terjadi , kecuali untuk kemaslahatan yang dibenarkan oleh syariat, seperti kondisi dalam perang mendamaikan yang bersengketa
2. Kejujuran Niat dan kemauan, adlah motivasi bagi setiap gerak dan langkah seseorang dalam semua kondisi dalam rangka menunaikan hukum Allah dan ingin mencari ridho Allah
3. Kejujuran Tekad dan Amal, yaitu jujur dalam tekad dan amal berarti melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang diridhoi oleh Allah SWT”

1.3. Jenis-jenis Perilaku Tidak Jujur

Jenis-jenis prilaku tidak jujur dikemukakan menurut sulistiawati (2010 : 68) “perilaku tidak jujur dapat menimbulkan kejahatan dalam konteks pendidikan anantara lain :

- a. Plagiarisme (plagiarism). Sebuah tindakan mengadopsi atau mereproduksi ide , atau kata-kata, dan pertanyaan orang lain tanpa menyebutkan narasumbernya
- b. Plagiarisme karya sendiri (self plagiarism) . Menyererahkan atau mengumpulkan tugas yang lebih dari satu kali untuk mata pelajaran yang berada tanpa ijin atau memberitahu guru yang bersangkutan
- c. Manipulasi (fabrication) . Pemalsuan data ,informasi atau kutipan-kutipan dalam tugas-tugas akademis apapun

- d. Pengelabuhan (deceiving) . Memberikan informasi yang keliru , menipu terhadap guru berkaitan dengan tugas-tugas akademis , misalnya memerikan alasan palsu tentang mengapa ia tidak mnyrahkan tugasnya tepat pada waktunya , atau mengaku telah menyerahkan tugas padahal belum sama sekali menyerahkannya.
- e. Menyontek yaitu Berbagai macam cara untuk memperoleh atau menerima bantuan dalam latihan akademis tanpa sepengetahuan guru.

1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakjujuran

Yang mempengaruhi ketidakjujuran secara garis besar terdiri ada lima faktor

Menurut sulistiawati (2012 : 66) yang memepengaruhi siswa tidak jujur memiliki beberapa faktor yaitu:

- a. Stress akibat dari muatan beban studi yang melebihi kemampuan peserta didik dalam teori psikologi belajar , stress yang menimpa peserta didik akan berdampak pada penurunan daya serap otak, dan ketiak kondisi otak sudah lelah karena memenuhi tuntutan tugas studi yang terlalu berat maka perserta didik pun tidak bisa berfikir kreatif
- b. Akibat kegagalan seseorang dalam menentukan teladan yang baik
- c. Krisis teladan. Salah satu contoh krisis ini adalah bahwa orang tua dan pendidik sudah tidak mampu memberikan arahan yang tidak baik bagi anak-anaknya ataupun peserta didiknya

- d. Kurangnya rasa percaya diri. Guru kurang jujur memberikan nilai pada anak didik atau peserta didik

2. Pengertian Bimbingan

2.1. Pengertian Bimbingan

Dalam bimbingan dan konseling adalah layanan yang diberikan kepada keluarga, Sekolah dan masyarakat dan membutuhkan layanan untuk menjalankan permasalahan didalam kehidupannya. dengan adanya bimbingan dan konseling dapat membantu menyelesaikan problem di kehidupan manusia

Pengertian bimbingan secara terminology oleh Prayitno dan Erman Amtib (2001: 94) “Bimbingan diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seorang laki-laki atau perempuan yang memiliki kepribaian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia dalam membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengemangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan memikul bebannya sendiri”

Menurut Prayitno (2009 : 92) “Bimbingan adalah sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatannya yang dipilihnya itu”

Luddin(2010:15), “Bimbingan adalah proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia sekelilingnya, sehingga ia dapat using kemampuann dan bakat yang ada dengan optimal.”Sementara.

Menurut Feti Hikmawati (2012:1). Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki yang optimal dengan using berbagai macam media. Dari beberapa definisi yang dikemukakan para ahli bahwa “Bimbingan adalah salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditujukan membantu mengoptimalkan perkembangan siswa,”

2.2. Pengertian konseling

Istilah konseling telah digunakan dengan luas sebagai kegiatan untuk membantu seseorang untuk menyelesaikan masalah

Menurut Luddin (2011:145) “konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu agar mandiri dengan menggunakan beberapa bahan, Interaksi, nasihat dan gagasan dalam suasana yang bersifat asuhah, berdasarkan norma-norma yang berlaku”

2.3. Tujuan bimbingan dan konseling

Tujuan bimbingan dan konseling merupakan sebuah pengarahan kepada peserta didik agar peserta didik lebih memahami dirinya sendiri baik dari kekurangannya maupun kelebihanannya. dan juga, membantu peserta didik untuk berani mengambil sendiri keputusan yang baik untuk dirinya.

Menurut Prayitno dan Eman Amti bimbingan konseling memiliki tujuan yang terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum bimbingan konseling yaitu membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara

optimal sesuai dengan bakat, kemampuan, minat dan nilai-nilai, serta terpecahnya masalah-masalah yang dihadapi individu (klien). Termasuk tujuan umum bimbingan dan konseling adalah memandu individu agar dapat mandiri dengan ciri-ciri mampu memahami dan menerima dirinya sendiri dan lingkungannya, membuat keputusan dan rencana yang. Tujuan realistic, mengarahkan diri sendiri dengan keputusan dan rencananya itu serta pada akhirnya mewujudkan diri sendiri. Tujuan khusus bimbingan dan konseling terkait pada arah perkembangan klien dan masalah-masalah yang dihadapi. Tujuan khusus itu merupakan penjabaran-penjabaran tujuan umum yang dikaitkan pada permasalahan klien baik yang menyangkut perkembangan maupun kehidupannya

2.4. Fungsi bimbingan dan konseling

- a. Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (profesinya) dan lingkungan (pendidikan, pekerjaan dan norma agama)
- b. Fungsi prevent yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli
- c. Fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya
- d. Fungsi penyembuhan, yaitu fungsi bimbingan konseling yang bersifat kuratif
- e. Fungsi penyaluran, yaitu fungsi bimbingan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan

mentapkan kekuasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya

- f. Fungsi adaptasi, yaitu fungsi yang membantu para pelaksana pendidikan, kepala sekolah atau madrasah dan staf, konselor dan guru untuk menyelesaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan konseli.

2.5. Asas –asas bimbingan dan konseling

a. Asas Kerahasiaan

Asas ini menuntut untuk dirahasiakannya segenap data dan keterangan peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui oleh orang lain

b. Asas Kesukarelaan

Asas yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan peserta didik mengikuti atau menjalani layanan kegiatan yang diperuntukan baginya

c. Asas Keterbukaan

Asas yang menghendaki agar peserta didik yang menjadi sasaran layanan kegiatan yang bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, baik dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya.

d. Asas Kegiatan

Asas yang menghendaki agar peserta didik yang menjadi sasaran layanan dapat berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan

e. Asas Kemandirian

Asas yang menunjukkan pada tujuan umum bimbingan dan konseling yaitu peserta didik sebagai sasaran layanan kegiatan bimbingan konseling diharapkan menjadi individu-individu yang mandiri, dengan ciri mengenal diri sendiri dan lingkungannya , mampu mengambil keputusan , mengarahkan ,serta mewujudkan diri sendiri.

f. Asas Kekinian

Asas yang mengendaki agar objek sasara layanan bmbingan dan konseling yakni pemasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kondisi sekarang

g. Asas Kedinamisan

Asas yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan taupun klien hedaknya elalu bergerak maju , tidak monoton , dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai den kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu

h. Asas Keterpaduan

Asas yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling , baik dilakukan oleh guru pembimbing maupun pihak lain , saling menunjang , harmonis dan terpadukan

i. Asas Kenormatifan

Asas yang menghendak agar segenap layanan dan kegiatan bimbingn dan konseling didadasarkan pada norma-norma, baik norma agama, hukum, peraturan, adat istiadat ilmu pengetahuan dan kebiasaan kebiasaan yang berlaku

j. Asas Keahlian

Asas yang menegendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling dilaksanakan atas dasar kaidah-kaidah profesional . Dalam hal ini kaidah pelaksana layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling lainnya hendaknya tenaga yang benar-benar ahli dalam bimbingan dan konseling

k. Asas Ahli Tangan Kasus

Asas yang mengehendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan peserta didiknyadapat mengalih tangannkan kepada pihak yang lebih ahli. Guru embimbing (konselor) dapat menerima alih tangan kasus dai orang tua , guru-guru lain, atau ahli lain . Demikian pula sebaliknya guru pembimbing (konselor) dapat mengalih tangankan kasus kepada pihak lain yang lebih kompeten, baik yang berada didalam lembaga seklah maupun diluar sekolah

l. Asas Tut Wuri Handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dan klien. Lebih-lebih di lingkungan sekolah, asas ini makin dirasakan keperluannya dan bahkan perlu dilengkapi dengan “ing ngarso sung tulodo, ing madya magun karso”.

3. Layanan bimbingan kelompok

3.1. Pengertian layanan bimbingan kelompok

Menurut Prayitno (1995) bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas menegeluarkan pendapat, menanggapi, Memberi saran dan lain-lain sebagainya : apa yang dibicarakan itu semua bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Menurut Tatik Romlah (2001) “bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa”

Sedangkan menurut Ketut Sukardi (2003) “layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar anggota keluarga dan masyarakat”

Menurut Wibowo, Mungi Edi (2005) “bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial untuk

membantu anggota-anggota kelompok untuk membantu mencapai tujuan-tujuannya bersama”

Dari beberapa pengertian bimbingan kelompok diatas , maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat , member tanggapan , saran dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi –informasi yang bermanfaat agar membantu individu mencapai perkembangan yang optimal

Dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok ini maka siswa dilatih untuk berbicara dihadapan teman-temannya dalam mengemukakan pendapatnya , siswa belajar untuk menghargai pendapat , siswa belajar untuk memecahkan masalah dari topik yang dibahas dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar dan mempertinggi prestasi.

3.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah agar individu dapat memberikan informasi rinci kepada kelompok anggota agar mereka dapat melakukan rencana yang tepat dan membuat keputusan yang bermakna tentang isu-isu yang relevan dengan masa kini dan masa depan. Sebagai contoh, perhatikan layanan bimbingan konseling yang tersedia.

Ada beberapa tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh beberapa para ahli , adalah sebagai berikut :

Bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber tertentu yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai peajar, anggota keluarga masyarakat serta untuk memepertimangkan dalam pengambilan keputusan.

Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan untuk :

1. Melatih siswa untuk berani menegemukakan pendapat dihadapan teman-temannya
2. Melatih siswa dalam bersikap terbuka didalam kelompok
3. Melatih siswa untuk membina hubungan keakraban brsama teman-teman dalam kelompok dan teman diluar kelompok pada umumnya
4. Melatih siswa untuk mengendalikan diri dala kelompok
5. Melatih siswa ntuk dapat bersikap tenggang rasa dengan orang lain
6. Membantu sisw mengenali dan memahami dirinya dalam hubunganny dengan orang lain.

Menurut (Prayitno 1995) Tujuan bimbingan adalah mampu mengeluarkan pendapat , ide ,saran dan tanggapa lainnya dan sebagai orang banyak , belajar menghargai pendapat orang lain bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakakannya mampu mengendalikan diri dan menahan emosi, dapat bertenggang rasa, menjadi rasa akrab satu sama lainnya membahas masalah atau topik-topik yang bersama umum yng diragukan atau menjadi kepentingan bersama ‘

3.3. Manfaat layanan bimbingan kelompok

Menurut Winkel & Sri Hastuti (2004) salah satu kesempatan berkontak dengan siswa, memberikan informasi yang dibutuhkan siswa, siswa dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi siswa dapat menrima dirinya setelah menyadari bahwa teman-temannya sering menghadapi persoalan dan tantangan yang kerap kali sama dan lebih berani mengemukakan pandangannya sendiri bila berada dalam kelompok, diberikan kesempatan mendiskusikan sesuatu bersama

3.4. Fungsi layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok memiliki beberapa fungsi. Menurut Gadza, fungsi layanan Bimbingan kelompok adalah pengembangan, pencegahan dan pengentasan.

1. Pengembangan

Layanan bimbingan kelompok berfungsi untuk mengembangkan keseluruhan potensi siswa terutama keterampilan sosialisasi dan komunikasi. Anggota kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, pandangan ataupun pendapat terhadap permasalahan yang dibahas, dengan demikian anggota kelompok bisa belajar dan memperlancar komunikasi agar menjadi efektif.

2. Pencegahan

Melalui layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah timbulnya permasalahan pada anggota kelompok. Pembahasan mengenai permasalahan hingga didapati penyelesaian dari masalah akan memberikan

pengalaman kepada anggota kelompok dalam bertindak khususnya berkaitan dengan bidang permasalahan yang dibahas.

3. Pengentasan

Sesuai dengan tujuan layanan bimbingan kelompok yakni untuk mengentaskan permasalahan. Semua bentuk tindakan dalam kelompok akan bermuara pada penyelesaian suatu permasalahan dengan memanfaatkan dinamika

3.5. Asas-asas layanan bimbingan kelompok

Didalam bimbingan kelompok terdapat kaidah-kaidah(asas-asas) yang harus diperhatikan , seperti

- a. Asas kesukareaan, yakni disemua anggota kelompok diminta untuk secara sukarela dan tanpa ragu-ragu atau merasa terpaksa dalam menyampaikan masalah yang dihadapinya.
- b. Asas kerahasiaan. yakni segala sesuatu yang dibicarakan dlm kegiatan bimbingan kelompok tidak boleh disampaikan kepada orang lain, terutama hal-hal atau informasi yang tidak layak dikeahu oleh orang lain
- c. Asas keterbukaan , yakni semua anggota kelompok bebas dan erbuk menegeluarkan pendapt ,ide ,saran dan apa saja yang dirasakan aau yang difikirkannya.
- d. Asas kenormatifan yakni, semua yang dbcarakan dan dilakukan dalam kegiatan kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma dan perturan yang berlaku selama kegiatan berlangsung setiap anggota kelompok diharapkan dapat saling menghormati dan menghargai.

Apabila asas-asas tersebut diikuti dan dapat dilaksanakan dengan baik, maka sangat dapat diharapkan akan tetapi asas tersebut diabaikan atau dilanggar maka saat dikhawatirkan kegiatan konseling tidak akan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, maka juga dapat merugikan orang-orang yang terlihat didalam bimbingan kelompok tersebut jadi ,didalam bimbingan kelompok terdapat beberapa asas-asas yang mngiat dalam jalannya suatu layannan bimbingan kelompok seperti asas kesukarelaan ,asas kerahasiaan ,asas keterbukaan dan asas kenormatifan . asas-asas tersebut sanagat lah berperan didalam proses jalanya bimbingan kelompok , sehingga tujuan bimbingan kelompok dpat tercapai .

3.6. Tahap –tahap layanan bimbingan kelompok

Tahap-tahap bimbingan kelompok menurut pendapat Drs. H. Abu Bakar M,Luddin,(2012) Adapun tahap-tahap dalam bimbingan kelompok yaitu :

- 1.Tahap pembentukan
- 2.Tahap peralihan
- 3.Tahap kegiatan
4. Tahap pengakhiran .

Tahap-tahap bimbingan kelompok diuraikan sebagai berikut :

1. **Tahap pembentukan**
 - a. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling
 - b. Menjelaskan pengertian,tujuan cara –cara pelaksanaan, asas bimbingan kelompok

- c. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan rangkaian nama

2. Tahap peralihan

- a. Menjelaskan topik apa yang akan dibahas kepada para anggota kelompok
- b. Mengamati apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan ini atau belum
- c. Membahas suasana yang terjadi yang mungkin tidak dalam diri para anggota kelompok

3. Tahap kegiatan

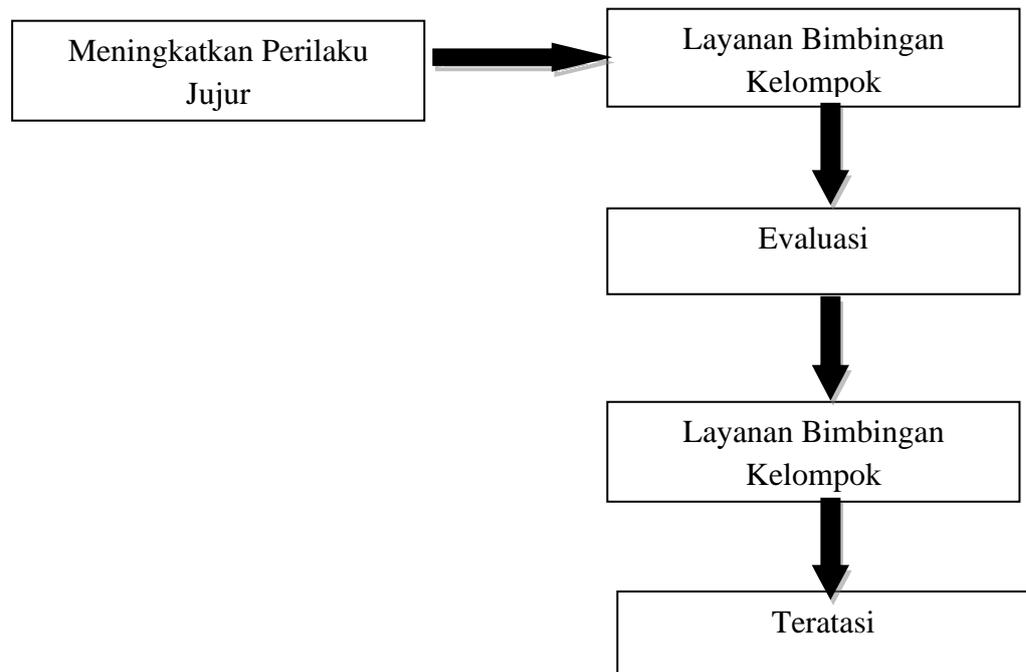
- a. Masing –masing anggota kelompok bebas membahas permasalahan atau topik yang ingin dibahas
- b. Anggota kelompok boleh mengemukakan topik atau permasalahannya
- c. Para anggota kelompok bebas mengambil topik bahasan yang memang mereka kuasai pada dirinya sendiri
- d. Dan para anggota diberikan masing masing mengutarakan komentarnya secara langsung

4. Tahap pengakhiran

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri
- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan
- c. Membahas kegiatan lanjutan
- d. Mengemukakan pesan dan harapan

B. Kerangka konseptual

Layanan bimbingan kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan penerimaan diri dari orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternative pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditemuin sendiri. Dinamika kelompok yang terjadi dalam suasana ng aktif ini memberikan suat proses yang sangat baik terhadap kemampuan siswa untuk menyerap informasi yang dijadikan topik oleh pimpinan kelompok .dalam hal ini perilaku jujur adalah topik yang sengaja dibawakan oleh pemimpin kelompok



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Harapan Mekar Medan yang beralamatkan Jl.Marelan raya NO.77 Rengas Pulau Medan Marelan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai bulan Agustus semester Genap pada tahun 2020/2021 , ada pun waktu penelitian diihat dari table berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Jenis kegiatan	Bulan / Minggu																																			
	Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Agustus				septem				oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																																				
Persetujuan judul																																				
Penulisan proposal																																				
Bimbingan proposal																																				
Seminar proposal																																				
Perbaikan proposal																																				

mengambil 8 orang siswa kelas x SMA Harapan Mekar Medan untk menjadi sampel atau objek dalam penelitian ini.

Menurut sugiyono (2017 : 118) menemukan bahwa ‘’ sampel adalah bagian dari jum lah karakteristik yang dimilik olrh populasi tersebut. Bila populasi besar , dan peneliti tidak mungkin memepelajari semua yang ada pada populasi , misalnya karena eterbatasan dana ,tenaga dan waktu , maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu’’

Tabel 3.3

Jumlah Objek Penelitian

No	Kelas	Sampel	
1.	X-1	8	Siswa
Jumlah sampel 8 siswa			

C. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitain yaitu ,penerapan layanan bimbingan kelompok dan untuk meningkatkan perilaku jujur siswa

D. Defenisi variabel penelitian

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian , maka apat dirumuskan defenisi varabel penelitian sebagai berikut :

1. Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat ,menanggapi ,member saran dan lain-lain sebagainya : apa yang dibicarakan itu semua bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.
2. Perilaku adalah orang yang menggamabarkan bahwa maslah yang dihadapi seseorang dapat bermuara pada prilaunya .kalau orang berbicara tentang prilaku maka prilaku itu yang dialami (refleks) dan yng dibentuk ataupun dipelajari .bagian tersar dalah perilaku yang dibentuk tau dipelajari
3. Jujur merupakan salah satu sifat manusia yang cukup sulit untuk diterapkan. Sifat jujur yang benar-benar jujur biasanya hanya bisa diterapkan oleh orang-orang yang sudah terlatih sejak kecil untuk menegakkan sifat jujur,Sifat jujur termasuk ke dalam salah satu sifat baik yang dimiliki oleh manusia. Orang yang memiliki sifat jujur merupakan orang berbudi mulia dan yang pasti merupakan orang yang beriman..

E. Instrumen penelitian

Untuk memeperoleh data yang sesuai dengan penelitian in I digunakan alat atau instrument yaitu observasi ,wawancara dan dokumentasi .

1. Observasi

Sebelum melakukan penelitian , peneliti mengobservasi siswa untuk melihat permasalahan yang ada pada siswa disekolah. Pada kegiatan penelitian , penelitian mengobservasi kegiatan siswa yang direkomendasikan menjadi sampel peneliti guna untu meningkatkan perilaku jujur siswa

Menurut sugiyono (2017 : 203) mengemukakan bahwa “Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain , yatu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis”

Menurut Arikunto (204:272) mengemukakan bahwa dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan seagai isntrumen, Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi’

Tabel 3.5

Observasi/ Lembar Observasi guru BK

No	Objek yang diobservasi	Analisis
1.	Bagaimana pelaksanana bimbingan konseling disekolah ini	Untuk pelasanaannya sudah cukup terlaksana didalam sekolah ini

2.	Hambatan apa saja yang biasanya muncul dalam mengatasi permasalahan siswa	Biasanya hambatan ini muncul dikarenakan siswa kadang tidak mau bercerita tentang permasalahannya
3.	Layanan apa saja yang sudah ibu berikan disekolah ini	Layanan informasi, bimbingan kelompok dan layana individual
4.	Apakah Ibu melibatkan guru lain dalam mengatasi permasalahan pada siswa	Tidak , dalam hal ini saya yang menyelesaikan sendiri
5.	Apakah kasus terberat yang pernah Ibu alami selama disekolah ini	Siswa yang sering tidak masuk kelas atau bolos

2. Wawancara

Dalam hal ini penulis melakukan serangkaian wawancara kepada guru bimbingan dan konseling untuk mendapatkan informasi terdapat penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2017 : 193) mengemukakan bahwa “ wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ini melakukan

studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit /kecil”.

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara guru kelas

No	Pedoman wawancara	Hasil wawancara
1.	Bagaimana perkembangan siswa-siswi disekolah SMA Harapan Mekar ini	Alhamdulillah dalam situasi sekarang siswa dan siswi aktif dalam belajar
2.	Bagaimana sarana dan prasarana yang berada disekolah SMA Harapan Mekar ini	Untuk sarana dan prasarana kami sudah cukup lengkap keberadannya
3.	Bagaimana tenaga pengajar di sekolah SMA Harapan Mekar ini	Tenaga pengajar saat ini sudah banyak yang berganti dikarenakan memang sudah waktunya untuk pension
4.	Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Harapan Mekar	Pelaksanaan lancar dan tidak ada hambatan yang mungkin memang sangat

		Fatal
5.	Bagaimana keadaan sekolah SMA Harapan Mekar Medan Helvetia pada saat stuasi saat ini	Untuk situasi saat in memang sangat sulit mengkondisikan siswa yang memang mau aktif belajar
6.	apakah ibu sering menggunakan layanan bimbingan kelompok dalam mengatsi permaslahn siswa di SMA Harapan Mekar	Tidak sering saya lebih sering menggunakan layanan individual atau informasi

Tabel 3.7

Pedoman Wawancara guru bk

No	Pedoman wawancara	Hasil wawancara
1.	Apakah Latar Belakang Yang Ibu Miliki dalam bimbingan dan konseling	Untuk latar belakang saya memilik wawasan yang mungkin bisa kuasai untuk bisa membimbing siswa disini

2.	Sudah berapa lamakah Ibu bertugas disekolah ini	Saya bertugas disekolah ini sudah 18 tahun
3.	Layanan apa saja yang sudah Ibu laksanakan dalam bimbingan konseling ini	Layanan informasi yang paling utama, layanan individu dan layanan bimbingan kelompok
4.	Masalah apa saja yang memerlukan layanan bimbingan kelompok	Masalah tentang siswa yang tak pernah bisa memahami kebiasaan disekolah ya seperti disiplin dalam hal apapun
5.	Bagaimana upaya Ibu dalam kegiatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur disekolah ini	Upaya saya untuk meninkat prilaku jujur ya harsu memebri informasi yang layak untuk siswa
6.	Bagaiman pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prilku jujur siswa	Pelaksanaannya dalam kegiatan itu bagi saya ya lumayan menjalin kerja sama antar siswa untuk meningktakan perilaku jujur

Tabel 3.8
Pedoman Wawancara siswa

No	Pedoman wawancara	Hasil wawancara
1.	Apakah kamu pernah menyontek disaat belajar atau berlangsungnya ujian	Pernah
2.	Factor apa yang membuat kamu bisa berbuat prilaku yang tidak jujur	Karna kadang tidak belajar dan tidak mengerti makanya saya menyontek
3.	Apakah kamu sering melakukan prilaku tidak jujur dibandingkan prilaku jujur kepada guru atau kepada orang tua	Sering bu karna terkadang eadaan memaksa untu tidak berperilaku jujur
4.	Apa yang kamu rasakan setelah kamu melakukan sikap atau prilaku tidak jujur	Saya rasa takut dan berdosa sudah tidak jujur
5.	Apakah ada pengaruh baik setelah kamu melakukan prilaku tidak jujur	Tidaka ada , yang ada penyesalan yang datang setelah saya berperilaku jujur

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda serta foto-foto. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Hanya saja dokumentasi dalam penelitian ini memakai foto-foto dengan guru bimbingan dan konseling, wali kelas, catatan guru bimbingan dan konseling dan staf pengajar lainnya.

F. Teknik analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah ditemukan sejak pertama peneliti datang ke lokasi penelitian yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data dipakai untuk memberikan arti dari data-data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan, jadi analisis berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Reduksi data

Data yang terdapat dalam penelitian ini akan dipilih , agar tidak bertumpuk-tumpuk guna untuk memudahkan pengelompokan data serta memudahkan penyimpulannya

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun dari kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data terbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk jenis matriks, grafiks jaringan dan bagan

c. Penarikan kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan dikelompokkan .dalam hal ini tergantung paa kemanapun peneliti Data awal yang terwujud kata-kata dan tingkah laku informan penelitaian yang terkait dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa di SMA Harapan mekar medan, diperoleh melalui hasil observasi dan awancara seluruh dokumen selanjutnya direduksi dan melalui penarikan kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

1. No statistik Sekolah : 304076011250
2. Nama sekolah : SMA HARAPAN MEKAR MEDAN
3. Alamat : Jln. Marelan Raya No.77
4. Kode Pos : 20255
5. Kecamatan : Medan Marelan
6. Kabupaten : Medan
7. Provinsi : Sumatera Utara
8. Akreditasi : B
9. No. SK Pendirian Sekolah : 85 / 105 / KEP / 2001
10. No. Surat Izin Operasional : 420/2637/DIKMENJUR/2011
11. Nomor Data Sekolah (NDS) : 3007120165
12. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 10210871
13. Fax/Email : www.yaspenhar-medan .sch.id

14. Luas Lokasi Sekolah

- a. Luas Tanah : Seluruhnya 336 M
- b. Luas Bangunan : Seluruhnya 488 M

Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama Lengkap : Hafizan, S.Pd
- b. Pendidikan Terakhir : S 1
- c. Jurusan : -
- d. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 Desember 1992
- e. Jenis Kelamin : Laki-laki
- f. Nomor SK/Pengangkatan Oleh : -
- g. Tahun Mulai Menjabat : 2019
- h. Tanggal/Gol.Ruang/TMT : -
- i. No. HP : 085270847151
- j. IDENTITAS PENYELENGGARA
- k. Nama Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Harapan Mekar
(YASPENHAR)

2.VISI DAN MISI

VISI SMA Harapan Mekar

Membentuk peserta didik menjadi insan yang cerdas, terampil sehat jasmani dan Rohani berbudaya dan memiliki wawasan

kewirausahaan berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME.

MISI SMA Harapan Mekar

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarang pembelajaran.
3. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan potensi diri.
4. Meningkatkan dan mengembangkan efisiensi pembelajaran baik secara lokal nasional maupun internasional
5. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olahraga dan keagamaan

Tujuan SMA Harapan Mekar

1. Tersedianya Sarana Pendidikan sesuai dengan standar Sarana Prasarana Pendidikan Nasional.
2. Tersedianya tenaga Pendidik dan Kependidikan Profesional yang telah bersertifikasi.
3. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar proses pendidikan nasional.
4. Perangkat Pembelajaran selesai setiap awal tahun pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan/pedoman pengajaran kepada siswa dengan

mengkombinasikan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

5. Murid terbiasa dengan budaya Baca, Disiplin, Bersih, dan budaya Jujur.
6. Murid dapat mengenali dan mengembangkan keunggulan potensi dirinya.

2. Tugas Dan Wewenang Pejabat Struktural Sekolah Mitra

Pengelola sekolah terdiri dari:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manajer, Administrator, dan Supervisor (EMAS). Tugas Kepala Sekolah ini berpedoman sebagai Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 1 Mei 1974 Nomor 14/U/1974 dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 8 Agustus 1981 Nomor 129/C/Kep/N.18/1981.

- a. Sebagai Edukator Kepala Sekolah bertugas melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b. Selaku manajer Kepala Sekolah mempunyai tugas:
 - Menyusun Perencanaan
 - Mengorganisasikan kegiatan
 - Mengarahkan kegiatan
 - Mengkoordinasikan kegiatan
 - Melaksanakan pengawasan
 - Melakukan evaluasi kegiatan

- Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait
- Menentukan arah kebijakan
- Mengadakan rapat sesuai kebutuhan
- Mengambil keputusan

Mengatur proses Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM)

- Mengatur administrasi:
 - Ke Tata Usahaan
 - ketenagaan
 - keuangan/RAPBS
 - kesiswaan
 - sarana dan prasarana

c. selaku administrator kepala sekolah bertugas menyelenggarakan administrasi;

- Kurikulum
- Kesiswaan
- Ketata usahaan
- Ketenagaan
- Kantor
- Keuangan
- Perpustakaan
- Ruang Keterampilan/Kesenian
- Bimbingan dan Konseling
- Media

Dalam pelaksanaan tugas, Kepala Sekolah dapat mendelegasikan kepada Wakil Kepala Sekolah.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah membantu tugas-tugas Kepala sekolah dalam hal:

- a. Mewakili Kepala Sekolah baik dalam urusan intern maupun ekstern apabila ditugaskan
- b. Mengkoordinasikan tugas-tugas Waka. Bidang Kurikulum dan Waka. Bidang Kesiswaan, Guru BK, Wali Kelas, Guru, dan Guru Piket.
- c. Membimbing guru dalam pembuatan program pembelajaran
- d. Mendata kehadiran guru-guru serta melaporkannya kepada Kepala Sekolah.

3. Waka. Bidang Kurikulum

Waka. Bidang Kurikulum memiliki tugas :

- a. Menyusun Program Pengajaran.
- b. Mengatur tugas-tugas guru/KBM baik intra maupun ekstrakurikuler
- c. Membuat Jadwal KBM (Roster Pelajaran)
- d. Pengadministrasian pencapaian target kurikulum dari setiap guru
- e. Menyusun rencana sarana dan prasarana dan mengkoordinasikan pendayaagunaan dari sarana dan prasarana tersebut.
- f. Mengelola Pembiayaan alat-alat pengajaran
- g. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala.

4. Waka. Bidang Kesiswaan

Tugas Waka. Bidang Kesiswaan adalah:

- a. Menyusun program kegiatan ekstra dan intra kurikuler yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan
- b. Mengkoordinasikan segala kegiatan siswa
- c. Mengarahkan siswa untuk mengikuti setiap kegiatan sekolah
- d. Bekerjasama dengan BK (direncanakan diadakan) dalam mengatasi masalah siswa di sekolah

5. Guru Bimbingan dan Konseling

Tugas Guru Bimbingan dan Konseling adalah:

- a. Membuat Program Kerja Bimbingan Dan Konseling, koordinasi dengan wali-wali kelas dan memberikan layanan kepada siswa
- b. Mengumpulkan data perkembangan siswa di sekolah
- c. Mengadakan kunjungan rumah
- d. Membina ketertiban dan kedisiplinan siswa
- e. Menyusun penilaian pelaksanaan Bimbingan dan Konseling, Statistik, Analisis Lay Out, dan mengikuti kegiatan MGMP
- f. Menyusun Laporan Bimbingan dan Konseling

6. Wali Kelas

Tugas Wali Kelas adalah:

- a. Pengelolaan Kelas
- b. Sebagai pengganti orang tua siswa di kelasnya masing-masing
- c. Membimbing dan membina serta sebagai tempat curahan hati siswa di kelasnya

- d. Menyelenggarakan Administrasi kelas yang meliputi
 - Denah tempat duduk siswa
 - Papan absensi siswa
 - Daftar pelajaran Kelas
 - Jadwal Piket Kelas
 - Buku absensi siswa
 - Buku kegiatan pembelajaran; dan
 - Tata tertib Kelas
- e. Penyusunan Statistik perkembangan siswa perbulan dan catatankhusus siswa
- f. Pengisian buku laporan Penilaian Hasil Belajar dan pembagiannya

7. Guru

Tugas Guru adalah:

- a. Membuat Program Pengajaran (AMP, Prota/Prosem, Silabus, RPP) berdasarkan kurikulum yang berlaku
- b. Melaksanakan Pembelajaran
- c. Melakukan penilaian/Evaluasi
- d. Menyusun/melaksanakan program pengayaan dan remedial
- e. Membuat daftar nilai siswa
- f. Menciptakan/ membuat alat peraga yang sesuai
- g. Membuat catatan Perkembangan hasil belajar siswa
- h. Menciptakan kondusifitas kegiatan belajar dan mengajar di kelas
- i. Melaksanakan tugas-tugas tertentu di sekolah; dan

j. Hal-hal lain yang dapat dijadikan kebijakan

8. Pustakawan Sekolah

Tugas Pustakawan Sekolah adalah:

- a. Merencanakan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronika
- b. Mengurus pelayanan perpustakaan
- c. Merencanakan pengembangan perpustakaan
- d. Memelihara/memperbaiki buku-buku/bahan pustaka/media elektronika
- e. Menginventarisasi dan mengadministrasikan buku-buku/bahan pustaka
- f. Menyusun tata tertib perpustakaan/jadwal kunjungan
- g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

9. Guru Piket

Tugas Guru Piket adalah:

- a. Mempersiapkan administrasi piket sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- b. Mengawasi ruang belajar yang dipersiapkan untuk berlangsungnya
- c. Melakukan tindakan penyelesaian kasus siswa
- d. Mengendalikan kelas yang belum ada/tidak ada guru bidang studi yang bertugas di kelas tersebut
- e. Membuat/menyusun rekap kehadiran guru dan siswa
- f. Mempertimbangkan dan mengambil kebijakan terhadap siswa yang izin meninggalkan sekolah untuk satu kepentingan

10. Tata Usaha

Tugas Tata Usaha adalah:

- a. Mengurus administrasi ketenagaan dan kesiswaan
- b. Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah
- c. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah

3. Sarana Dan Prasarana SMA Harapan Mekar

a. Sarana / Lapangan Bola

No	Sarana	Ada/Tidak	Keterangan
1	Lapangan Bola Kaki	Tidak	-
2	Lapangan Bola Basket	Tidak	-
3	Lapangan Bola Voly	Ada	-
4	LapnagnBola Tenis Meja	Ada	-
5	Lapangan Bulu Tangkis	Ada	-
6	Lapangan Futsal	Ada	-

b. Ruangan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	5	5	-	-
2	Ruang perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-

6	Ruang Praktik				
	a. Ruang Praktik Komputer	1	1	-	-
	b. Ruang Audio Video	-	-	-	-
	c. Ruang Listrik	-	-	-	-
	d. Ruang Sekretaris	-	-	-	-
	e. Ruang Mesin Perkakas	-	-	-	-
	f. Laboratorium Fisika	-	-	-	-
	g. Laboratorium Kimia	-	-	-	-
	h. Laboratorium Biologi	-	-	-	-
	i. Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
7	Ruang BP dan UKS	1	1	-	-
8	Ruang Koperasi	-	-	-	-
9	Ruang Bendahara		-	-	-
1	Ruang Pertemuan	-	-	-	-
11	Ruang Dapur	-	-	-	-
12	Ruang Kantin	1	1	-	-
13	Ruang Penjaga Sekolah	1	1	-	-

c. Infrastruktur

NO	Jenis Ruangan	Keterangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	Ada	1	50m	18m
2	Pagar Samping	Ada	1	-	100m

3	Pagar Belakang	Ada	1	-	-
4	Tiang Bendera	Ada	1	-	-
5	Sumur	Ada	1	-	-
6	Bak Sampah Permanen	Ada	1	-	-
7	Tempat Pengolahan Limbah air	Tida Ada	-	-	-
8	Tempat Pengolahan Kompos	Tidak Ada	-	-	-
9	Saluran Primer	Ada	1	-	-
10	Mushollah/Masjid	Ada	1	-	-

6. Data Data Guru SMA HARAPAN MEKAR

No.	Nama	Jabatan	L / P	NUPTK	BIDANG STUDI
1.	HAFIZAN, S.Pd	Kepala Sekolah	L	-	-
2.	YUDI HIDAYAT, S.Pd	Waka Kurikulum	L	9443 7596 6020 0012	Matemati ka
3.	DIAN HERTANTI, S.Psi	Waka Kesiswaan / BK	P	1938 7566 5730 0072	Seni Budaya
4.	AGUNG, S.Pd	Guru	L	-	Penjas
5.	BENI SAFITRI	Guru	L	9534 7586 6020 0022	Bahasa

	IRAWAN, S.Pd				Indonesia
6.	TUTI SURYANTI, S.Pd	Guru	P	6463 7526 5330 0012	Bahasa inggris
7.	SAPURA S.Pd	Guru	P	2435 7546 5930 0003	Bahasa Indonesia
8.	ERNI YURNIATI, S.Pd	Guru	P	1746 7566 6030 0002	Geografi
9.	UMIDA, S.Pd	Guru	P	8341 7556 5770 0053	Fisika
10.	SOFIAH, S.Pd	Guru	P	1837 7546 5630 0002	Biologi
11.	ASTU B. SITUMORANG, S.PAK	Guru	L	2554 7516 5420 0023	Agama keristen
12.	SUHERMAN, S.Pd	Guru	L	2136 7486 5020 0043	Ekonomi dan sejarah
13.	RINA YUSFITRI, S.Pdi	Guru	P	9262 7546 5530 0013	Sosiologi
14.	HADINATA SYAPUTRA, S.Pd	Guru	L		Bahasa jerman dan bahasa inggris
15.	KARDINA	Guru	P	5540 7496 5130 0072	Agama

	SIREGAR, S.Pd				dan sejarah
16.	ELFI SYAFRINI, M.Si	Guru	P	2058 7636 6330 0003	Kimia
17.	NURAIIDA WAHID,S.Pd	Guru	P	-	PKN
18.	SRI NINGSIH	TU	P	1021 0871 1840 0002	
19.	BUKHARI ABDUL RAHMAN,S.Pd.I	Guru	L	-	Agama Islam

7. Data Data siswa SMA HARAPAN MEKAR

1. Data Siswa

No.	Kelas / Program	Jlh Kel as	Jumlah siswa			Agama					J l h	K e t
			L	P	Jl h	Is l m	P r o	K tll	H in	B u d		
1.	X IPA 1	1	1 4	2 9	4 7	-	-	-	-	-	-	-
4.	XI IPA	1	1 6	3 8	5 4	-	-	-	-	-	-	-
5.	XI IPS	1	5	2	2	-	-	-	-	-	-	-

				4	9							
6.	XII IPA	1	5	2	2	-	-	-	-	-	-	-
				3	8							
7.	XII IPS	1	2	5	2	-	-	-	-	-	-	-
			1		6							
Jumlah		5	6	1	1	-	-	-	-	-	-	-
			5	1	8							
				9	4							

STRUTUR ORGANISASI
SMA HARAPAN MEKAR MEDAN

KEPALA SEKOLAH
A MUIN TARIGAN S.Pd

WAKA
KURIKULUM
RINA YUSFITRI,
S.Pdi

BENDAHARA / TU
NURIYATI
NINGSIH , A.Md, AB

WAKA KESISWAAAN
BUKHARI ABDUL
RAHMAN S,Pdi

BP/ BK
DIAN HERTANTI,
S.Psi

KEPALA PERPUS
KARDINA
SIREGAR, S.Pd

KEPALA LB
ELFI SYAFRINI,
M.Si

DEWAN GURU

SELURUH SISWA

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini berdasarkan jawaban atas pertanyaan - pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data dan pengamatan langsung dilapangan , Dalam penelitian yang dilakukan di SMA Harapan Mekar Medan penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa SMA Harapan Mekar Medan . Adapun yang menjadi sampel Penelitian adalah siswa kelas X IPA SMA Harapan Mekar Medan

Dari hasil wawancara yang dilakukan guru bimbingan konseling bahwa pelaksanaan konseling kelompok dalam membantu mengentaskan permasalahan konflik pada siswa telah dilakukan dengan tahapan- tahapan yang sesuai , atas kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas diharapkan pelaksanaan konseling kelompok dapat membant siswa dalam penyelesaian konflik pada siswa kelas X SMA Harapan Mekar Medan

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa yang diberikan layanan bimbingan kelompok dalam menyelesaikan konflik antar siswa . kemudian dilakukan observasi langsung dan setelah itu dilakukan Tanya jawab dan wawancara yang dilakukan kepada 8 siswa yang dijadikan objek penelitian . Adapun daftar pertanyaan wawancara telah disiapkan oleh peneliti, sehingga daftar pertanyaan tersebut dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian mengenai pemberian layanan bimbingan kelompok untuk

meningkatkan perilaku jujur siswa membantu menyelesaikan permasalahan pada siswa

Jadi hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini bisa lebih berfokus ke masalah yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa Kelas X Di SMA Harapan Mekar

Selanjutnya dari jawaban tersebut dijadikan landasan untuk dilakukan layanan bimbingan kelompok .

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian , berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data dan observasi langsung di lapangan . Diantara pertanyaan penelitian sebagai berikut. 1). Meningkatkan Perilaku Jujur Siswa Dalam Belajar 2). Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X SMA Harapan Mekar Medan. Seterusnya dari jawaban itulah dijadikan landasan untuk dilaksanakan layanan bimbingan kelompok

1. Meningkatkan Perilaku Jujur Siswa Dalam Belajar

Bimbingan sangatlah diperlukan untuk membantu mencegah konflik dalam bentuk permasalahan pribadi siswa . Berikut akan dijelaskan pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Harapan Mekar Medan .

ketika observasi sipeneliti berbicara kepada ibu Dian Hertanti S, Psi selaku guru BK mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling. Dari informasi yang didapat bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan dan onseling berjalan dengan baik dan efektif walaupun belum disediakan jam masuk khusus bimbingan dan konseling. Tetapi apabila guru bidang studi berhalangan hadir guru bimbingan konseling bisa masuk kelas jadi guru bimbingan dan konseling bisa memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa pada saat guru mata pelajaran berhalangan hadir.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan tanggal 01 september 2021 mengenai sarana pendukung untuk membantu memaksimalkan kinerja konselor serta memajukan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah SMA Harapan Mekar Medan . Adapun sarana pendukung yang disediakan kepala sekolah yaitu sebagai berikut : Dengan menyediakan dan melengkapi beberapa saranan dan fasilitas tersebut adalah menyediakan ruang khusus untuk bimbingan dan konseling , melengkapi isi ruangan bimbingan dan konseling seperti meja , kursi , lemari , dan locker untuk menyimpan data-data siswa , kursi tamu , kipas angin, buku absensi , catatan khusus untuk siswa, surat undangan orang tua, peralatan menulis, semua terpenuhi dalam ruangan bimbingan dan konseling

Perilaku jujur adalah investasi yang sangat berharga, karena dengan bersikap jujur akan memberikan manfaat yang sangat banyak

dalam kehidupan kita di masa yang akan datang". Perilaku adalah orang yang mengamalkan bahwa masalah yang dihadapi seseorang dapat bermuara pada prilakunya .kalau orang berbicara tentang perilaku maka perilaku itu yang dialami (refleks) dan yang dibentuk ataupun dipelajari .bagian tersar dalam perilaku yang dibentuk tau dipelajari.

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat ,menanggapi , Memberi saran dan lain-lain sebagainya apa yang dibicarakan itu semua bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.

Wawancara yang dilakukan dengan ibu **Dian Hertanti S, Psi** mengatakan :

Saya pernah melakukan bimbingan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang beragam jenisnya dan saya banyak menjumpai banyak kesulitan didalamnya bedanya pendapat dan masih banyak lagi ada juga perdebatan yang terjadi dan semua itu bisa dilewati dan diselesaikan dengan baik segala permasalahannya dan saya juga melakukan kunjungan rumah kepada siswa yang mengalami permasalahan dengan mencari informasi dan dengan memberitahukan kepada orang tua siswa tentang perilaku yang dilakukan siswa disekolah agar mampu lebih menasehati lagi kami guru disekolah ini hanya perantara saja tetapi lebih khususnya mendidik adalah orang tua dirumah.

Kemudian menurut WS, KN , TW, NH (peserta bimbingan kelompok) yang mengatakan

Sebenarnya saya belum pernah mendapatkan layanan bimbingan kelompok seperti ini , karena kami belum mengetahui bimbingan kelompok itu yang kami tau bimbingan konsling itu tugas nya hanya menghukum siswa disekolah karena melanggar tata tertib disekolah seperti, terlambat datang kesekolah, tidak memakai atribut sekolah, dikantin saat jam belajar , bolos.

Menurut saya setelah kami mendapat layanan bimbingan kelompok ini sekarang kami sudah mengetahui di dalam bimbingan konseling terdapat layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dengan kegiatan kelompok dan dapat memecahkan masalah. Bimbingan kelompok juga dapat meningkatkan rasa pertemanan yang lebih baik karena di dalam kegiatan kelompok diajarkan juga saling mencaga rahasia-rahasia dari masing-masing anggota kelompoknya.

Hal yang sama juga yang dikatakan VS, AH, DP, SL (Peserta bimbingan kelompok) yang mengatakan:

Menurut saya, dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling sekarang saya sudah mengetahui bahwa bimbingan dan konseling dapat memecahkan masalah melalui kegiatan bimbingan kelompok. Dengan adanya kegiatan seperti ini saya sekarang sudah lebih paham dalam

bimbingan dan konseling dan lebih mudah mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling yang di berikan oleh guru BK.

Dari beberapa jawaban ini bahwa siswa sebelumnya tidak mengetahui ternyata bimbingan dan konseling dapat memecahkan masalah yang dihadapi mereka dalam pengembangan diri dan kepribadian mereka.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti melihat guru bimbingan dan konseling sudah pernah melaksanakan layanan yang serupa dengan menggunakan pendekatan yang berbeda tetapi hasilnya belum efektif dan sudah dilihat dari keseharian siswa dalam belajar

2). Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X SMA Harapan Mekar Medan

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama tanggal 30 Agustus 2021, peneliti mengadakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah dibuat. Pelaksanaan layanan dilakukan di ruang kelas dengan suasana yang nyaman selama 45 menit, berikut tahap-tahap bimbingan kelompok

a. Tahap Pembentukan

Peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok, setelah itu mengajak anggota kelompok sama-sama berdoa untuk dapat memudahkan terselesaikannya masalah anggota kelompok dalam layanan bimbingan kelompok yang akan dilakukan, perkenalan, lalu peneliti menjelaskan pengertian bimbingan kelompok dan tujuan bimbingan kelompok, asas-asas bimbingan kelompok (kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan, kenormatifan), setelah itu anggota kelompok menyebutkan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap anggota, lalu pengendalian ide kepada anggota kelompok seperti (usul anggota, penggalan perasaan dan komitmen).

b. Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan ini, peneliti sebagai pemimpin kelompok melihat kesiapan anggota kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan dengan melihat dan menanyakan anggota kelompok yaitu bertanggung jawab masing-masing anggota dan komitmen bersama.

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan ini peserta mengungkapkan masalah yang dialaminya, menetapkan masalah yang akan dibahas, membahas

masalah yang sangat mendalam, berbagai pengalaman dan kegiatan selingan, masalah pada kegiatan pertama :

Ws: Kalau saya buk, memang sering ngopek di kelas pas saat ujian

Kn : Kalau saya memang udah ada niat dan persiapan untuk ngopek dari rumah buk

Tw : Kalau saya hanya ikut-ikutan teman aja buk, gitu kawan saya gitu jugak lah saya buk

Nh : Saya ngopek itu memang udah kebiasaan dari dulu buk, karena saya malas kali belajar pada malam hari, apalagi disitu mau ujian disaat itu jugak mau belajar.

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan berakhir, lalu pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk menyatakan keberhasilan, khususnya yang masalahnya dibahas. Anggota kelompok menyatakan pencapaian mereka masing-masing membahas kegiatan atau pertemuan lanjutan, memberikan pesan dan kesan, berdoa dan nyanyi bersama-sama.

Pertemuan Ke II

Setelah menyepakati jadwal yang telah ditentukan dipertemuan

sebelumnya, pada pertemuan kedua tanggal 6 september 2021 peneliti mengadakan layanan bimbingan kelompok yang telah dibuat. Pelaksanaan layanana juga dilakukan diruang kelas suasana yang nyaman selama 45 menit. Berikut diperjelas tahap-tahap bimbingan kelompok.

a. Tahap Pembentukan

Peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok, setelah itu mengajak anggota kelompok untuk sama-sama berdoa untuk dapat memudahkan terselesaikannya masalah anggota kelompok dalam layanan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Perkenalan, lalu peneliti menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok dan asas-asas bimbingan kelompok (keharmonisan, keterbukaan, kesukarelaan, kenormatifan), setelah itu anggota kelompok menyebutkan ide kepada anggota kelompok seperti (usul anggota, penggalan perasaan, dan komitmen).

b. Tahap Peralihan

Pada tahap ini, peneliti sebagai pemimpin kelompok melihat kesiapan anggota kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan dengan melihat dan

menanyakan anggota kelompok yaitu tanggung jawab masing-masing anggota dan kimitmen bersama.

C. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peserta mengungkapkan yang dialaminya, menetapkan masalah yang dibahas, membahas masalahnya yang sangat mendalam, berbagai pengalaman dan kegiatan selingan. Minggu pertama masalah yang dibahas yaitu masalah WS, KN , TW, NH. Sekarang kita akan membahas masalah VS, AH, DP, SL baiklah langsung saja :

vs : Kalau saya ngopek pada saat pelajaran yang sulit saja buk, contohnya matematika gitu

Ah : Kalau saya orangnya buk, belajar dan jawab saja soal ujian tersebut dengan semampu saya dulu, kalau udah gak bisa saya mulai bertanya kepada kawan sebelah saya tanpa mengopek yang gak ada faedahnya

Dp: Kalau saya lebih antisipasi memang buk, karena terkadang ada kawan yang sedikit pelit untuk membagi jawaban pas ujian buk

Sl : Saya suka kali belajar dan berpikir pas saat ujian,karena cepat nangkap jawabnya alias ngarang ngarang buk

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan berakhir, lalu pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk menyatakan keberhasilan, khususnya yang masalahnya dibahas, anggota kelompok menyatakan pencapaian mereka masing-masing, memberikan pesan dan kesan. Berdoa dan nyanyi bersama-sama.

Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok peneliti memberikan lembar wawancara kepada anggota kelompok. Dimana hasilnya diperoleh 5 siswa yang berada pada katagori yang tidak jujur dalam belajar atau ujian, dan 3 diantaranya memperlihatkan bahwa mereka memang jujur dalam proses belajar maupun ujian. Maka hasilnya pertemuan kedua pada tanggal 6 september 2021 sudah terjadi peningkatan perilaku jujur yakni sebanyak 80% dan telah mencapai terget yang diharapkan yakni 100% pada pertemuan ke II sudah terjadi peningkatan dalam perilaku jujur.

Refleksi

Setelah dilakukan peneliti melakukan refleksi dengan hal yang diperoleh sebagai berikut :

1. Pada pertemuan pertama tanggal 30 agustus 2021, sudah terlihat siswa antusias untuk melaksanakan bimbingan kelompok karena kegiatan ini merupakan hal yang baru bagi mereka sebab sebelumnya mereka tidak

pernah mengikuti kegiatan seperti ini disekolah tersebut. Pada awalnya siswa masih terlihat malu-malu dan takut untuk mengemukakan pendapatnya karena belum pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Hubungan antara peneliti dan siswa semakin membaik seiring berjalannya kegiatan bimbingan kelompok.

2. Pada pertemuan kedua, sudah terlihat hasil mereka sudah tidak lagi malu-malu mengungkapkan pendapat mereka dan mengalami peningkatan setelah layanan bimbingan kelompok hal itu terlihat pada teks wawancara.

3. Dari 8 siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok, hasil wawancara meningkatkan perilaku membolos hasilnya mencapai target.

4. Data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara yang di isi oleh siswa di akhiri pertemuan ke II. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa siswa senang mengikuti kegiatan ini hasil mencapai terget yang diinginkan peneliti.

Meningkatkan prilaku jujur siswa dalam sekolah atau dalam belajar sangat peting agar anak tersebut tidak terbiasa dengan prilaku yang tidak jujur disekolah dalam belajar maupun diluar ruangan atau pun dilingkungan masyarakat setempat anak tersebut tinggal.

Bimbingan sangat dibutuhkan dalam membantu siswa untuk memecahkan masalah pribadi dan membantu dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan menggunakan berbagai teknik yang ada dapat membantu memecahkan masalah yang ada. Karena dengan bantuan guru BK siswa dapat memecahkan masalah yang di hadapinya. Disinilah sebenarnya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X SMA Harapan Mekar Medan, dimana peneliti sudah melakukan beberapa pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku jujur dan membuat siswa lebih paham terhadap perilaku mereka. Layanan ini dapat di berikan kepada siswa melalui guru bimbingan dan konseling agar meningkatkannya perilaku jujur siswa melalui layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan dinamika kelompok dimana di dalam suatu kegiatan tersebut ada pemimpin kelompok yang akan memberikan berbagai informasi baru mau pun pengembangan diri dan membantu anggota kelompok mencapai tujuan bersama.

Menurut VS, AH, DP, SL (Peserta bimbingan kelompok) mengatakan Setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok saya merasa senang karena saya tidak lagi beranggapan bahwa diri saya tidak bisa melakukan apapun. Dan saya merasa bahagia karena saya tahu tentang cara penanganan perubahan sikap yang drastis yang selama ini menjadi masalah untuk saya.

Dengan penanganan yang seperti ini saya dapat mengembangkan potensi diri saya dengan maksimal tanpa adanya masalah lagi. Sebelum mengikuti bimbingan kelompok saya menganggap diri saya yang sekarang sebagai pembuat masalah dibandingkan dengan waktu saya masih kecil.

Menurut WS, KN , TW, NH (Peserta bimbingan kelompok) mengatakan: :

Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok saya sangat puas terhadap apa yang di berikan selama ini orang lain menganggap diri saya sebagai pembuat masalah. Tetapi saya tidak peduli terhadap apa yang di katakan orang saya melakukan sesuatu dengan sesuka hati saya. Selama ini perubahan sikap yang saya alami tidak memandang dengan siapa, dengan teman pun kadang saya mengalaminya. Maka dari itu saya kadang merasa minder untuk berkumpul sama teman-teman.

Menurut pendapat ibu **Dian Hertanti S, Psi** selaku guru bimbingan dan konseling mengatakan:

Bimbingan dan konseling adalah suatu pemberian bantuan kepada siswa untuk memecahkan masalah pribadi siswa yang membuat siswa sangat terganggu dalam bimbingan konseling juga terdapat beberapa fungsi dalam membantu permasalahan siswa. Dengan diadakannya bimbingan kelompok dapat memecahkan masalah siswa

dengan kegiatan dinamika kelompok bertujuan dapat meningkatkan perilaku jujur siswa dalam memecahkan masalahnya.

Dari pendapat-pendapat di atas bahwa konseling kelompok dengan layanan bimbingan kelompok sangat efektif dilakukan karena dalam bimbingan kelompok ada beberapa teknik dan langkah pendekatan. Tetapi dalam pelaksanaannya harus ada perhatian khusus dari guru bimbingan dan konseling dalam hal ini, guru bimbingan dan konseling harus menciptakan suasana yang hangat, akrab, dan bersahabat dengan siswa, pada dasarnya siswa lebih suka jika berada di sekelompok orang yang tidak menjatuhkan kelemahannya

D. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku jujur siswa dengan menggunakan Layanan Bimbingan kelompok untuk membantu menyelesaikan konflik yang dialami siswa. Hal ini jelas bahwa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok sangat membantu siswa yang sedang berkonflik dalam menyelesaikan permasalahannya sehingga siswa bisa belajar berperilaku jujur dalam belajar dan saat ujian berlangsung .

bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat ,menanggapi , Memberi saran dan lain-lain sebagainya.

Menurut Tatik Romlah (2001) “bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa”

Karena dari persoalan yang telah terjadi banyak kesalahan terhadap perilaku jujur yang rendah mau pun perilaku yang kurang efektif. Maka inilah upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan konsep diri yang lebih baik lagi salah satu caranya adalah menerapkan layanan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok siswa dibimbing dengan dinamika kelompok yang ada dengan cara mengeluarkan pendapat mereka masing-masing, saling menghargai pendapat satu sama lain sampai masalah terselesaikan dengan baik. Melalui bimbingan kelompok seperti halnya dalam bimbingan kelompok menciptakan beberapa tingkah laku yang baik seperti menghargai teman atau pun guru. Jadi dalam bimbingan kelompok ini mampu mengubah tingkah laku yang rendah menjadi tingkah laku yang efektif. Dalam bimbingan kelompok mampu mengembangkan kehangatan, empati dan suasana yang menyenangkan didalam kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa meningkatnya perilaku jujur siswa telah terlihat, menunjukkan bahwa siswa lebih meningkatkan perilaku jujur yang ada pada diri mereka. Jadi dalam

penelitian ini peneliti telah berhasil menggunakan penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa.

E. Keterbatasan penelitian

Penulis mengetahui, bahwa penulis skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna dan ada keterbatasan dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan faktor antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moral maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data.
2. Sulit mengukur secara akurat layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa, karena alat yang digunakan adalah wawancara. Keterbatasannya adalah banyak dari individu yang memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan atau alami yang sesungguhnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas X di SMA Harapan Mekar Medan.
4. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan

wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman atau referensi tentang teknik penyusunan daftar pertanyaan wawancara secara baik dan keterbatasan peneliti juga di sebabkan keadaan pandemi ini, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Harapan Mekar Medan mengenai perilaku jujur siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa kelas X di SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021, maka sebagai akhor hasil pnelitian menarik kesimpulan sebagai berikut :

2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Harapan mekar medan dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan bimbingan keompok yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari interaksi antar anggota kelompok. Disini peneiti juga melatih dalam Tanya jawab siswa dan membuat siswa belajar berfkir dan aktif dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok . setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa ini berlangsung sangat membantu siswa dan pelaksanaan layanan bimbingan kemlompok berjalan sanat baik

3. Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur siswa mampu menyadari sepenuhnya tentang keadaan dirinya dan untuk membuat siswa lebih berperilaku jujur terhadap permasalahan dalam dirinya

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan saran :

1. Sekolah hendaknya lebih mendukung kegiatan dan program Guru BK untuk memperkenalkan sprogram kerja Bk dan Manfaat guru Bk Untuk Siswa
2. guru BK hendaknya dapat lebih meningkatkan keterampilan yang lebih baik sehingga dapat memperbaiki siswa yang memiliki perilaku jujur yang rendah melalui pemberian layanan bimbingan kelompok.
3. Dalam memberikan layanan bimbingan konseling hendaknya guru BK bisa member layanan yang atif, efektif, dan kreatif dan menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmawati.Fenti.2012.*Bimbingan dan Konseling*.Jakarta:RajawaliPers.
- <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-jujur-dan-macam-macam-sifat-jujur-dalam-agama-islam/>
- Luddin.2010.*DasardasarKonselingTinjauanTeoridanPraktik*.Bandung:CitaPustakaMediaPerintis.
- Prayitno&Amti,Erman.2004.DasardasarBimbingan danKonseling.Jakarta:RiekaCipta.
- Sulistiawati.2012.MembangunBudayaJujurDiDuniaPendidikanUntukMencegahKorupsi.<http://tidakuntukkorupsi.blogspot.com/2013/07/membangun-budaya-jujur-di-dunia.html>,
- Drs.H.AbuBakarM,Luddin.2012*konselingindividualdankelompokplikasidalampraktikkonseling*.Bandung:CitaPustakaMediaPerintis.
- Luddin.2011.*KonselingIndividualdanKelompok*.Bandung:CitaPustakaMediaPerintis.
- EnsiklopediHukumIslam*,Jakarta;ictharbaruvanhoeve,2000,vol2
- Sarwono.SW.2001.*Pikologisocial,psikologikelompokdanpsikologiterapan*
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309078/pendidikan/BK+Kelompok.pdf>
- Gerungan,WA.2004.*Psikologisocial*.Penerbitpt.Eresco-Jakarta
- Capuzzi,D.&D.R.Gross.1996.IntroductiontocounselingProfessionUSA:AlynandBacon,
[Inchttps://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan](https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan)
- Undang-UndangPendidikanNo.20Tahun2003*TentangSintemPendidikanNasional*
- Prayitno.(2012).

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

1. Nama : rini safitri
2. Tempat / Tgl Lahir : desa kolam / 26 mei 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jl.Pembangunan Desa Kolam
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : selamet
 - b. Ibu : samsini
 - c. Alamat : Jl.Pembangunan Desa Kolam

II. PENDIDIKAN

1. SD Impres 104201 Tamat Tahun 2011
2. SMP Al-Washliyah Desa Kolam Tamat Tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Batang Kuis Tamat Tahun 2017
4. Terdaftar sebagai mahasiswa **FKIP UMSU BIMBINGAN DAN KONSELING** Tahun 2017 – 2021.

Medan, Oktober 2021



Rini Safitri

Lampiran 2

WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMA HARAPAN MEKAR MEDAN

Pewawancara : Rini Safitri

Tempat Wawancara : SMA Harapan Mekar Medan

Topik Wawancara : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Latar Belakang Yang Ibu Miliki dalam bimbingan dan konseling	Untuk latar belakang saya memilik wawasan yang mungkin bisa kuasai untuk bisa membimbing siswa disini
2.	Sudah berapa lamakah Ibu bertugas disekolah ini	Saya bertugas disekolah ini sudah 18 tahun
3.	Layanan apa saja yang sudah Ibu laksanakan dalam bimbingan konseling ini	Layanan informasi yang paling utama, layanan individu dan layanan bimbingan kelompok

Lampiran 3

WAWANCARA DENGAN SISWA

SMA HARAPAN MEKAR MEDAN

Pewawancara : Rini Safitri

Tempat Wawancara : SMA Harapan Mekar Medan

Topik Wawancara : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah menyontek disaat belajar atau berlangsungnya ujian	Pernah
2.	Factor apa yang membuat kamu bisa berbuat prilaku yang tidak jujur	Karna kadang tidak belajar dan tidak mengerti makanya saya menyontek
3.	Apakah kamu sering melakukan prilaku tidak jujur dibandingkan prilaku jujur kepada guru atau kepada orang tua	Sering bu karna terkadang eadaan memaksa untu tidak berperilaku jujur
4.	Apa yang kamu rasakan setelah kamu melakukan sikap atau prilaku tidak jujur	Saya rasa takut dan berdosa sudah tidak jujur
5.	Apakah ada pengaruh baik setelah kamu melakukan prilaku tidak jujur	Tidaka ada , yang ada penyesalan yang datang setelah saya berperilaku jujur

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI UNTUK ~~GURU~~ SISWA

SMA HARAPAN MEKAR MEDAN

Observer : RINI SAFITRI

Tempat Observasi : SMA Harapan Mekar Medan

Topik Observasi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021.

No	Indikator	Sub Indikator	Kemunculan			
			Minggu 1		Minggu 2	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Keadaan siswa yang mengalami kurangnya prilaku jujur	-mengerjakan tugas tanpa menyontek teman -siswa mampu mengerjakan segala sesuatu dengan jujur -memberanikan dengan berkata dengan jujur disaat melaksanakan apa yang dierintah guru -berani mengambil keputusan dengan jujur			√	
				√		
					√	

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL

I. IDENTITAS

- A. **Satuan Pendidikan** : SMA Harapan Mekar Medan
 B. **Tahun Ajaran** : Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021
 C. **Sasaran Pelayanan** : 8 siswa kelas X
 D. **Pelaksana** : Rini Safitri
 E. **Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. **Tanggal** : 1 Septemeber 2021
 B. **Jam Pelayanan** : Sesuai jadwal
 C. **Waktu Pelaksanaan** : 1 X 45 Menit
 D. **Tempat Pelaksanaan** : Ruang BK

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. **Tema/Subtema** : 1. Tema : Prilaku Jujur
 2. Subtema : Meningkatkan prilaku jujur siswa dalam belajar
 B. **Sumber Materi** : Pengalaman pribadi siswa

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. **Pengembangan KES**
 Pemahaman, agar konseli bias lebih berpikir positif melakukan prilaku jujur
 B. **Pengembangan KES-T**
 Pencegahan, konseli dapat menghilangkan pikiran yang negative terhadap prilaku jujur

V. METODE DAN TEKNIK

- A. **Jenis Layanan** : Bimbingan Kelompok
 B. **Kegiatan Pendukung** : Aplikasi Instrumentasi

VI. SARANA

- A. **Media** : Wawancara Konseling
 B. **Perlengkapan** : kertas dan bolpoin

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (kehidupan efektifitas sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS

A. KES :

1. Acuan (A) : hal-hal yang perlu di ketahui konseli tentang perasaan pribadinya
2. Kompetensi (K) : kemampuan yang perlu dikuasai konseli untuk berperasaan positif
3. Usaha (U) : mewujudkan konseli yang berpikir positif terhadap dirinya sendiri
4. Rasa (R) : merasa senang berpikir hal-hal positif tentang dirinya sendiri dalam berperilaku jujur
5. Sungguh-sungguh (S) : kesungguhan konseli untuk mengubah pola pikirnya menjadi positif

B. KES-T :

Menghindari sikap Konseli yang berpikir negative terhadap dirinya sendiri maupun aktifitas yang dilakukan dalam perilaku jujur

C. Ridlo Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho dan rahmat Tuhan yang Maha Esa untuk suksesnya konseli menanamkan pikiran yang positif terhadap Meningkatkan perilaku jujur siswa dalam belajar

VIII. LANGKAH KEGIATAN

No	Tahapan	Kegiatan
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan raport dengan konseli • Memberi kesepakatan waktu • Menjelaskan kesepakatan dengan konseli • Menjelaskan asas-asas yang ada dalam bimbingan kelompok • Meyakinkan konseli agar dalam kondisi siap dalam melakukan konseling
2	Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Konseli diminta untuk mengungkapkan masalah yang dialami secara terbuka dan sukarela • Mengidentifikasi kasus yang dialami konseli • Mendiagnosa kasus(menganalisis kasus berdasarkan hasil indentifikasi masalah yang dihadapi konseli) • Perencanaan treatment/ jalan keluar pelaksanaannya yang dihadapi konseli berdasarkan diagnosis disesuaikan dengan potensi dan kondisi konseli
3	Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan jalannya proses konseling secara keseluruhan dari awal hingga akhir • Menegaskan jalan keluar yang harus diambil • Memberikan motivasi pada konseli • Meminta kritik dan saran dari konseli untuk memberi masukan kita

Medan ,September 2021

Pelaksana

RINI SAFITRI
Npm 1702080021

Guru Bk

DIAN HERTANTI, S.Ps
 NUPTK 1938 7566 5730 0072

Lampiran 6



Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rini Safitri
NPM : 1702080021
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan Konseling
Kredit Kumulatif : 137

IPK = 3,59

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
19/3/21	PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PRILAKU JUJUR SISWA DI SMP GENERASI BANGSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021	
	MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG GURU BIMBINGAN KONSELING MELALUI LAYANAN INFORMASI PADA SISWA SMP KELAS VII DI SMP GENERASI BANGSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021	
	PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSIONAL SISWA KELAS VII DI SMP GENERASI BANGSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Maret 2021
Hormat Pemohon,

RINI SAFITRI

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Scanned by TapScanner

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rini Safitri
NPM : 1702080021
Program Studi : Pendidikan Bimbingan Dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Di SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Muhardi kahar S.Psi,M.Pd** 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Maret 2021
Hormat Pemohon,



(Rini Safitri)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Scanned by TapScanner

Lampiran 9

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 9/16/IL3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Rini Safitri**
N P M : 1702080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Jujur Siswa di SMA Harapan Mekar Medan T.A. 2020/2021.**

Pembimbing : **Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masada luwarsatanggal : **08 April 2022**

Medan, 25 Sya'ban 1442 H
08 April 2021 M



Prof. Dr. H. I. frianto Nst, M.Pd.
NIDN:01 15057302



Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Scanned by TapScanner

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl.KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama : Rini Safitri
NPM : 1702080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
JudulSkripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Jujur kelas X SMA Harapan Mekar Medan T.A 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Senin .05 juli 2021	Perbaikan Bab 1	
	Memperbaiki latar belakang masalah	
Senin.12 juli 2021	Perbaikan Bab 2	
Jumat .16 juli 2021	Perbaikan Bab 3	
Senin .30 juli 2021	Memperbaiki indikator Acc proposal	

Diketahui Oleh :
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan , Agustus 2021

Dosen Pembimbing

Muhardi Kahar, S.Psi. M.Pd

Scanned by TapScanner

Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa/wati bawah ini:

Nama : Rini Safitri
NPM : 1702080021
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur siswa Kelas X SMA Harapan Mekar T.A 2020/2021

Padaharini, 23 Agustus 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 23 Agustus 2021

Disetujui oleh :

Dosen Penguji

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag

Muhardi Kahar S, Psi., MPd

Diketahui oleh
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Rini Safitri
NPM : 1702080021
Program Studi : *Bimbingan Konseling*
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan
Prilaku Jujur siswa Kelas X SMA Harapan Mekar T.A 2020/2021

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, 23 Agustus 2021

demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Medan, 23 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No 3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rini Safitri
 N.P.M : 1702080021
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa di SMP
 Generasi Bangsa Tahun Pembelajaran 2020/2021

Menjadi:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X
 SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2021
 Hormat Pemohon

Rini Safitri

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Muha Scanned by TapScanner

Lampiran 14



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

2021/11/12 11:06

Nomor : 1937 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021
 Lamp : ---
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 19 Muharram 1443 H
 28 Agustus 2021 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMA Harapan Mekar Medan
 di
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Rini Safitri
 N P M : 1702080021
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Jujur Siswa di SMA Harapan Mekar Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
 NIDN. 0115057302

**** Penting! ****

Scanned by TapScanner

Lampiran 15



AKREDITASI : "A"

**YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN MEKAR
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA HARAPAN MEKAR MEDAN**

NSS : 304076011250 NDS : 3007120165 NPSN : 10210871

Jalan Marelan Raya No. 77 Medan 20255 | Email : smahrpmkr16208@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : L.008/ YPHM /SMA-331/VIII/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMA Harapan Mekar Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rini Safitri
NIM	: 1702080021
Jurusan/ Prog. Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian	: Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Jujur Siswa di SMA Harapan Mekar Medan.

Adalah benar telah melaksanakan Riset di SMA Swasta Harapan Mekar Medan terhitung mulai tanggal 26 Agustus s/d 26 September 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Agustus 2021

Kepala Sekolah SMA
Harapan Mekar Medan.

cc. Pertiinggal,-

Lampiran 16

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN
Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap	: rini safitri
Tempat/ Tgl. Lahir	: kolam, 26 mei 1999
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1702080021
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Alamat Rumah	: Jl. Pembangunan desa kolam Telp/Hp: 085761355597
Pekerjaan/Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Oktober 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Dalam Keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas jawaban penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya, Aamiin.

SAYA YANG MENYATAKAN



RINI SAFITRI

Lampiran 17



Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 – Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :1522/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rini Safitri
NPM : 1702080021
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Shafar 1443 H
 09 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampirn 18


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail fkp@umma.ac.id

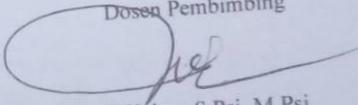

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 23 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Rini Safitri
 NPM : 1702080021
 Program Studi : Bimbingan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Jujur Siswa Kelas x Di SMA Harapan Mekar Medan 2020/2021

No	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	1. Menurut para ahli ditambahkan 2. Identifikasi masalah ditambah 1
Bab II	1. Perbaiki kalimat 2. Menambahkan tahun dan halaman pada para ahli
Bab III	1. Penulisan waktu penelitian 2. Pada bagian objek dan subjek penelitian harus ada penambahan table untuk jumlah siswa
Lainnya	1. Ukuran margin pada cover 2. Penulisan daftar pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Ditetak <input type="checkbox"/> Ditetak <input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Penguji
 Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag

Dosen Pembimbing

 Muhardi Kahar, S.Psi., M.Psi

Panitia Pelaksana,
 Ketua Prodi
 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

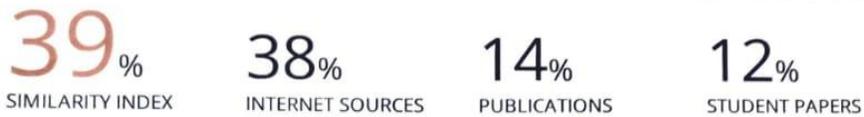
Sekretaris
 Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Scanned by TapScanner

Lampiran 19

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PRILAKU JUJUR SISWA KELAS X DI SMA HARAPAN MEKAR MEDAN T.A 2020/2021

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	amranwadokai.blogspot.com Internet Source	4%
3	www.scribd.com Internet Source	3%
4	id.scribd.com Internet Source	2%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	ayydwi.blogspot.com Internet Source	1%
8	ekosujadi-bintan.blogspot.com Internet Source	1%

etheses.uin-malang.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
11	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
12	cindyandilapgsd14.blogspot.com Internet Source	1 %
13	melaafriyanti.blogspot.com Internet Source	1 %
14	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
16	tarqumaziz.blogspot.com Internet Source	1 %
17	es.scribd.com Internet Source	1 %
18	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
19	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
20	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %

21	datunsolangfikri.wordpress.com Internet Source	<1 %
22	habibilhakim.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	hisyamnur.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	www.smk17muncar.sch.id Internet Source	<1 %
25	www.jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
27	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
28	tidakuntukkorupsi.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %